

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dilakukan pengembangan sistem informasi pendukung keputusan untuk menentukan lokasi usaha di Kota Jakarta berdasarkan analisis data geospasial dan implementasi algoritma Naive Bayes. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Sistem informasi pendukung keputusan ini telah berhasil memanfaatkan data geospasial, termasuk data banjir, kepadatan penduduk, dan luas area, untuk memberikan rekomendasi lokasi usaha yang optimal bagi pengguna.
2. Penerapan algoritma Naive Bayes dalam klasifikasi lokasi usaha sebagai "Sangat Strategis", "Strategis", atau "Tidak Strategis" telah terbukti efektif dalam menghasilkan prediksi yang akurat berdasarkan faktor-faktor geospasial yang relevan.
3. Penggunaan threshold pada kepadatan penduduk sebagai kriteria klasifikasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap meningkatnya akurasi rekomendasi lokasi usaha.
4. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini memiliki tingkat akurasi sebesar 92.31%, yang menunjukkan kinerja yang baik dalam mengklasifikasikan lokasi usaha berdasarkan data geospasial yang tersedia.
5. Sistem ini memiliki potensi besar untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam penentuan lokasi usaha di lingkungan kota yang dinamis seperti Jakarta, dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan kepada para pemangku kepentingan.

5.2. Saran

Untuk pengembangan dan peningkatan lebih lanjut dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan integrasi lebih lanjut dengan data-data baru yang relevan, seperti informasi ekonomi mikro, pola migrasi penduduk, dan trend perilaku konsumen untuk memperkaya analisis lokasi usaha.
2. Menyelidiki dan menerapkan teknik-teknik machine learning lainnya atau model prediksi yang lebih kompleks untuk membandingkan dan meningkatkan performa sistem, seperti Random Forest, Support Vector Machines, atau Deep Learning.
3. Mengembangkan fitur sistem informasi pendukung keputusan yang lebih interaktif dan responsif, termasuk visualisasi data yang lebih dinamis dan kemampuan untuk menyesuaikan parameter analisis sesuai kebutuhan pengguna.
4. Melakukan studi lebih lanjut terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan lokasi usaha, seperti regulasi pemerintah, infrastruktur transportasi, dan aspek lingkungan.
5. Melakukan uji validitas lebih lanjut dan evaluasi terhadap model serta sistem informasi pendukung keputusan ini dengan melibatkan pemangku kepentingan dari berbagai sektor industri dan pemerintahan.
6. Melakukan uji validitas lebih lanjut dan evaluasi terhadap model serta sistem informasi pendukung keputusan ini dengan melibatkan pemangku kepentingan dari berbagai sektor industri dan pemerintahan.
7. Menyusun strategi implementasi yang lebih terukur dan berkelanjutan untuk memastikan adopsi yang luas dan efektif dari sistem informasi pendukung keputusan ini di berbagai skala penggunaan dan konteks.